



ORIGINAL ARTICLE

FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN MENYUSUI PADA IBU POST SECTIO CAESAREA DI RSUD DR. SAIFUL ANWAR MALANG

**Poppy Indah Yanuarti^{1*},
Wenny Rahmawati¹, Jiarti
Kusbandiyah¹**

STIKES Widyagama Husada Malang

Corresponding author:

Poppy Indah Yanuarti

STIKES Widyagama Husada Malang

Email: poind1992@gmail.com

Article Info:

Dikirim: 06 April 2026

Ditinjau: 02 Juli 2026

Diterima: 27 Juli 2026

DOI:

<https://doi.org/10.33475/mhjms.v4i2.44>

Abstract

Breastfeeding rates in Indonesia have decreased significantly in recent years, prompting UNICEF and WHO to call for greater efforts to protect, promote, and support breastfeeding practices. The aim of this study was to analyze the external and internal factors of post-caesarean section patients affecting breastfeeding success at Dr. Saiful Anwar Regional General Hospital Malang in 2024. This study employed an observational analytical research design with a cross-sectional approach. The research utilized questionnaire sheets as the research instrument and employed accidental sampling with 62 respondents. Data processing used by SPSS and employed Chi-Square formula. Regarding external factors, it was found that the proportion of respondents who received family support and were successful in breastfeeding was 45.7%, which was higher than the proportion of those who received supportive family support but were unsuccessful in breastfeeding (37.0%). The Chi-Square Test yielded a *p*-value of 0.01, indicating that there is a relationship between family support and breastfeeding success among post-caesarean section patients at RSSA Malang. Regarding internal factors, it was found that respondents who produced abundant breast milk and succeeded in breastfeeding accounted for 54.2%, higher than respondents who produced abundant milk but did not succeed in breastfeeding (45.8%). The Chi-Square statistical test showed a *p*-value of 0.04, the results indicate that there is a significant association between breast milk production and breastfeeding success among post-caesarean section patients at RSSA Malang. Healthcare professionals should enhance services by motivating and educating mothers on exclusive breastfeeding, implementing rooming-in practices to enable mothers to easily observe, care for, and breastfeed their infants, and evaluate breastfeeding success at home with follow-up education.

Keywords: Anxiety; Post-Cesarean Section; Family Support; Hospital Support; Breastfeeding Success; Breastfeeding; Surgical Wound Pain; Breast Milk Production; Post Cesarean Section.

Abstrak

Tingkat menyusui di Indonesia mengalami penurunan secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, karenanya UNICEF dan WHO menyerukan agar dilakukan lebih banyak upaya untuk melindungi, mempromosikan, dan mendukung pemberian ASI. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor eksternal dan internal pasien post *sectio caesarea* yang mempengaruhi keberhasilan menyusui di RSUD Dr Saiful Anwar Malang tahun 2024. Penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional dengan *cross sectional*. Lembar kuesioner sebagai instrumen penelitian dan menggunakan *accidental sampling* sebanyak 62 responden. Pengolahan data menggunakan SPSS serta menggunakan rumus *Chi Square*. Pada faktor eksternal diketahui bahwa responden yang mendapatkan dukungan keluarga dan sangat mendukung keberhasilan menyusui sebesar 45,7% lebih besar jika dibandingkan dengan dukungan yang mendukung tetapi tidak berhasil menyusui (37,0%), uji statistik *Chi-Square Test* menunjukkan nilai *p*-value = 0,01, yang artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan menyusui pasien post *sectio caesarea* di RSSA Malang. Sedangkan pada faktor internal diketahui bahwa responden yang bisa memproduksi ASI banyak dan berhasil menyusui sebesar 54,2% lebih besar dari pada responden yang produksi ASI banyak tetapi tidak berhasil menyusui 45,8%, uji statistik *Chi-Square Tests* menunjukkan nilai *p*-value *p*=0,04, yang artinya terdapat hubungan antara produksi ASI dengan keberhasilan menyusui pasien post *sectio caesarea* di RSSA Malang. Dalam hal ini tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan pelayanan yaitu memotivasi dan mengedukasi dalam pemberian ASI Eksklusif serta mampu melaksanakan rawat gabung agar ibu dapat dengan mudah mengamati, menjaga, dan memberi ASI kepada bayinya dan dapat mengevaluasi keberhasilan menyusui saat di rumah dan dilakukan edukasi ulang.

Kata kunci : Cemas; Dukungan Keluarga; Dukungan Rumah Sakit; Keberhasilan Menyusui; Nyeri Luka Operasi; Menyusui; Post *Sectio Caesarea*; Produksi ASI.

PENDAHULUAN

Tingkat menyusui di Indonesia mengalami penurunan secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, karenanya UNICEF dan WHO menyerukan agar dilakukan lebih banyak upaya untuk melindungi, mempromosikan, dan mendukung pemberian ASI dengan fokus untuk membantu para ibu yang bekerja (UNICEF, 2023). Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2021, 52,5% atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari enam bulan yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia, atau menurun 12 % dari angka di tahun 2019. Angka inisiasi menyusui dini (IMD) juga turun dari 58,2 % pada tahun 2019 menjadi 48,6 % pada tahun 2021. Badan Pusat Statistik (BPS) Jatim mencatatkan di tahun 2023 persentase bayi usia sampai dengan 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif berjumlah 73,9%. Ditambah, persentase bayi baru yang lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) sebesar 83,55%. Menurut profil kesehatan Kota Malang 2023 cakupan bayi baru lahir mendapat IMD pada tahun 2022 sebesar 10.101 dari total kelahiran bayi baru lahir 10,475 bayi. Sedangkan persentase pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2022 di Kota Malang 79,2% (Muarif, 2023).

Persalinan sectio caesarea merupakan salah satu tindakan obstetri yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Meskipun tindakan ini dilakukan untuk menyelamatkan ibu dan bayi pada kondisi tertentu, sectio caesarea dapat memberikan dampak terhadap proses pemulihan ibu, termasuk dalam pelaksanaan menyusui. Ibu post sectio caesarea sering mengalami nyeri luka operasi, keterbatasan mobilisasi, serta gangguan psikologis yang dapat menghambat keberhasilan menyusui.

Keberhasilan menyusui sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi produksi ASI, tingkat nyeri, dan kecemasan ibu pasca operasi. Sementara itu, faktor eksternal meliputi dukungan keluarga dan dukungan rumah sakit seperti edukasi menyusui, rawat gabung, dan pendampingan tenaga kesehatan.

Dukungan keluarga memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan kepercayaan diri ibu dalam menyusui, sedangkan dukungan rumah sakit seperti rawat gabung, edukasi laktasi, dan pendampingan tenaga kesehatan dapat membantu ibu mengatasi hambatan menyusui pasca operasi. Dari hasil studi pendahuluan di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, masih ditemukan ibu post sectio caesarea yang mengalami kesulitan menyusui pada hari-hari awal nifas. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan melakukan analisis mengenai faktor eksternal dan internal pasien post SC yang mempengaruhi keberhasilan menyusui di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Penelitian dilaksanakan di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang pada bulan November-Desember 2024 yang dilakukan di Klinik Nifas-Obgyn RSSA Malang yang dibantu oleh ibu Anastasia Ning Minarsih, S.Keb selaku kepala ruangan Klinik Obgyn dan ibu Issabella Roisatul Azizah, S.Keb selaku penanggung jawab Klinik Nifas serta penulis yang menjelaskan tujuan penelitian dan membagikan lembar persetujuan, kemudian lembar kuesioner juga diberikan pada pasien nifas post *sectio caesarea* yang bersedia menjadi responden. Populasi penelitian adalah seluruh ibu post *sectio caesarea* yang menjalani perawatan nifas, dengan sampel ditentukan menggunakan teknik total sampling sesuai kriteria inklusi dengan jumlah 62 sampel/ responden.

Variabel independen terdiri dari faktor internal (produksi ASI, nyeri luka operasi, dan kecemasan terhadap luka operasi) serta faktor eksternal (dukungan keluarga dan dukungan rumah sakit). Variabel dependen adalah keberhasilan menyusui. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Berdasarkan hasil uji coba kuesioner dukungan rumah sakit yang dilakukan kepada 20 responden untuk mengukur validitas terdapat nilai *Pearson* 0,634 > *R Tabel*

0,536, sehingga dinyatakan valid dan uji reliabilitas yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner dengan menggunakan aplikasi *IBM Statistics 25* mendapatkan hasil *Cronbach's Alpha* $0,647 > 0,6$.

Tabel 1 Reliability Statistics (Dukungan Rumah Sakit)

Cronbach's Alpha	N of Items
,647	6

Uji validitas kuesioner dukungan keluarga yang di lakukan kepada 20 responden mendapatkan nilai *pearson* $0,820 > R$ Tabel 0,536, sehingga dinyatakan valid dan uji reliabilitas yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner dengan menggunakan aplikasi *IBM Statistics 25* mendapatkan hasil *Cronbach's Alpha* $0,744 > 0,6$.

Tabel 2 Reliability Statistics (Dukungan Keluarga)

Cronbach's Alpha	N of Items
,744	7

Uji validitas kuesioner produksi ASI yang di lakukan kepada 20 responden mendapatkan nilai *pearson* $0,814 > R$ Tabel 0,536, sehingga dinyatakan valid dan uji reliabilitas yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner dengan menggunakan aplikasi *IBM Statistics 25* mendapatkan hasil *Cronbach's Alpha* $0,747 > 0,6$.

Tabel 3 Reliability Statistics (Produksi ASI)

Cronbach's Alpha	N of Items
,747	16

Uji validitas kuesioner nyeri luka operasi yang di lakukan kepada 20 responden mendapatkan nilai *pearson* $0,908 > R$ Tabel 0,536, sehingga dinyatakan valid dan uji reliabilitas yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner dengan menggunakan aplikasi *IBM Statistics 25* mendapatkan hasil *Cronbach's Alpha* $0,875 > 0,6$.

Tabel 4 Reliability Statistics (Nyeri Luka Operasi)

Cronbach's Alpha	N of Items
,875	4

Uji validitas kuesioner kecemasan pada luka operasi yang di lakukan kepada 20 responden mendapatkan nilai *pearson* $0,824 > R$ Tabel 0,536, sehingga dinyatakan valid dan uji reliabilitas yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner dengan menggunakan aplikasi *IBM Statistics 25* mendapatkan hasil *Cronbach's Alpha* $0,765 > 0,6$.

Tabel 5 Reliability Statistics (Cemas Pada Luka Operasi)

Cronbach's Alpha	N of Items
,765	19

Hasil ini menunjukkan kuesioner faktor eksternal dan internal pada pasien post *sectio caesarea* yang digunakan untuk mengukur variabel keberhasilan menyusui cukup baik di gunakan. Kuesioner faktor eksternal dan internal pasien post *sectio caesarea* yang mempengaruhi keberhasilan menyusui memiliki 5 pertanyaan tentang dukungan rumah sakit, 6 pertanyaan tentang dukungan keluarga, 5 pertanyaan tentang produksi asi, 5 pertanyaan tentang nyeri luka, dan 6 pertanyaan tentang kuesioner kecemasan.

Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan karakteristik responden dan secara bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$ untuk mengetahui hubungan antar variabel. Nomer surat lulus kaji etik penelitian kesehatan : 000.9.2/1067.1/1.20/102.7/2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Distribusi keberhasilan menyusui

Pada tabel berikut menjelaskan frekuensi ketidakberhasilan menyusui yang didapatkan dari 62 responden pada pasien post *section caesarea* yang dirawat di Ruang Poliklinik Obgyn, RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

Tabel 6 Distribusi Keberhasilan Menyusui

	Keberhasilan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Berhasil	35	56,5
2.	Tidak berhasil	27	43,5
	Total		100,0

Tabel 6 distribusi keberhasilan menyusui dari total 62 responden menunjukan mayoritas berhasil dalam menyusui sebanyak 35 (56,5%) pasien dan tidak berhasil menyusui sebanyak 27 (43,5%) pasien.

Distribusi Dukungan Rumah Sakit

Pada tabel berikut menjelaskan frekuensi dukungan rumah sakit yang didapatkan dari 62 responden pada pasien *post section caesarea* yang dirawat di Ruang

Poliklinik Obgyn, RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

Tabel 7 Distribusi Dukungan Rumah Sakit

No	Dukungan RS	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Kurang Mendukung	2	3,2
2.	Mendukung	11	17,7
3.	Sangat Mendukung	49	79,0
Total		62	100,0

Tabel 7 distribusi dukungan rumah sakit dari total 62 responden menunjukkan mayoritas memilih sangat mendukung sebanyak 49 (79%) pasien, mendukung 11 (17,7%) pasien, dan kurang mendukung 2 (3,2%) pasien.

Distribusi Dukungan Keluarga

Pada tabel berikut menjelaskan frekuensi dukungan keluarga yang didapatkan dari 62 responden pada pasien *post section caesarea* yang dirawat di Ruang Poliklinik Obgyn, RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

Tabel 8 Distribusi Dukungan Keluarga

No	Dukungan keluarga	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Kurang Mendukung	35	56,5
2.	Tidak Mendukung	26	41,9
Total		62	100,0

Tabel 8 distribusi dukungan keluarga dari total 62 responden menunjukkan mayoritas memiliki dukungan keluarga yang kurang sebanyak 35 (56,5%) pasien dan tidak mendukung sebanyak 26 (41,9%) pasien.

Distribusi Produksi ASI

Pada tabel berikut menjelaskan frekuensi produksi ASI yang didapatkan dari 62 responden pada pasien *post section caesarea* yang dirawat di Ruang Poliklinik Obgyn, RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

Tabel 9 Distribusi Kuesioner Produksi ASI

No	Produksi asi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Asi Banyak	48	77,4
2.	Asi Normal	12	19,4
3.	Asi Sedikit	2	3,2
Total		62	100,0

Tabel 9 distribusi dukungan keluarga dari total 62 responden menunjukkan mayoritas memiliki ASI banyak 48 (77,4%) pasien, ASI normal 12 (19,4%) pasien, dan ASI sedikit 2 (3,2%) pasien.

Distribusi Nyeri Luka Operasi

Pada tabel berikut menjelaskan frekuensi nyeri luka operasi yang didapatkan dari 62 responden pada pasien *post section caesarea* yang dirawat di Ruang

Poliklinik Obgyn, RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

Tabel 10 Distribusi Nyeri Luka Operasi

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Nyeri Ringan	22	35,5
2.	Nyeri Sedang	34	54,8
3.	Nyeri Berat	5	8,1
Total		62	100,0

Tabel 10 distribusi nyeri luka operasi dari total 62 responden menunjukkan mayoritas memiliki nyeri sedang 34 (54,8%) pasien, nyeri ringan 22 (35,5%) pasien, dan nyeri berat 5 (8,1%) pasien.

Distribusi Kecemasan Terhadap Luka Operasi

Pada tabel berikut menjelaskan frekuensi kecemasan terhadap luka operasi yang didapatkan dari 62 responden pada pasien *post section caesarea* yang dirawat di Ruang Poliklinik Obgyn, RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

Tabel 11 Distribusi Kecemasan Pada Luka Operasi

No	Kecemasan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tidak Cemas/Normal	7	11,3
2.	Ringan	24	38,7
3.	Sedang	14	22,6
4.	Berat	14	22,6
5.	Panik	3	4,8
Total		62	100,0

Tabel 11 distribusi nyeri luka operasi dari total 62 responden menunjukkan mayoritas memiliki kecemasan ringan 24 (38,7%) pasien, sedang 14 (22,6%) pasien, berat 14 (22,6%) pasien, tidak cemas/normal 7 (11,3%) pasien, dan panik 3 (4,8%) pasien.

Analisa Multivariat

Distribusi Keberhasilan Menyusui

Pada tabel berikut menjelaskan frekuensi ketidakberhasilan menyusui yang didapatkan dari 62 responden pada pasien *post section caesarea* yang dirawat di Ruang Poliklinik Obgyn, RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

Tabel 12 Distribusi Keberhasilan Menyusui

No	Keberhasilan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Berhasil	35	56,5
2.	Tidak berhasil	27	43,5
Total		62	100,0

Tabel 12 distribusi keberhasilan menyusui dari total 62 responden menunjukkan mayoritas berhasil dalam menyusui sebanyak 35 (56,5%) pasien dan tidak berhasil menyusui sebanyak 27 (43,5%) pasien.

Distribusi Dukungan Rumah Sakit

Pada tabel berikut menjelaskan frekuensi dukungan rumah sakit yang didapatkan dari 62 responden pada pasien *post section caesarea* yang dirawat di Ruang Poliklinik Obgyn, RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

Tabel 13 Distribusi Dukungan Rumah Sakit

No	Dukungan RS	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Kurang Mendukung	2	3,2
2.	Mendukung	11	17,7
3.	Sangat Mendukung	49	79,0
Total		62	100,0

Tabel 13 distribusi dukungan rumah sakit dari total 62 responden menunjukkan mayoritas memilih sangat mendukung sebanyak 49 (79%) pasien, mendukung 11 (17,7%) pasien, dan kurang mendukung 2 (3,2%) pasien.

Distribusi Dukungan Keluarga

Pada tabel berikut menjelaskan frekuensi dukungan keluarga yang didapatkan dari 62 responden pada pasien *post section caesarea* yang dirawat di Ruang Poliklinik Obgyn, RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

Tabel 14 Distribusi Dukungan Keluarga

No	Dukungan keluarga	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Kurang Mendukung	35	56,5
2.	Tidak Mendukung	26	41,9
Total		62	100,0

Tabel 14 distribusi dukungan keluarga dari total 62 responden menunjukkan mayoritas memiliki dukungan keluarga yang kurang sebanyak 35 (56,5%) pasien dan tidak mendukung sebanyak 26 (41,9%) pasien.

Distribusi Produksi ASI

Pada tabel berikut menjelaskan frekuensi produksi ASI yang didapatkan dari 62 responden pada pasien *post section caesarea* yang dirawat di Ruang Poliklinik Obgyn, RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

Tabel 15 Distribusi Kuesioner Produksi ASI

No	Produksi asi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Asi Banyak	48	77,4
2.	Asi Normal	12	19,4
3.	Asi Sedikit	2	3,2
Total		62	100,0

Tabel 15 distribusi dukungan keluarga dari total 62 responden menunjukkan mayoritas memiliki ASI banyak 48 (77,4%) pasien, ASI normal 12 (19,4%) pasien,

dan ASI sedikit 2 (3,2%) pasien.

Pembahasan

Identifikasi keberhasilan menyusui dengan dukungan keluarga yang dilakukan kepada 62 responden pada pasien *post sectio caesarea*, dapat diketahui bahwa responden yang mendapatkan dukungan keluarga dan sangat mendukung keberhasilan menyusui sebesar 45,7% lebih besar jika dibandingkan dengan dukungan yang mendukung tetapi tidak berhasil menyusui (37,0%). Uji statistic *Chi-Square Tests* menunjukkan nilai *p-value* =0,01 yang berarti (*p-value* <0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan menyusui pasien *post sectio caesarea* di RSSA Malang. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat berperan dalam keberhasilan menyusui pada ibu *post sectio caesarea*.

Identifikasi kuesioner keberhasilan menyusui dengan produksi asi yang dilakukan kepada 62 responden pada pasien *post sectio caesarea*, dapat diketahui bahwa responden yang bisa memproduksi ASI banyak dan berhasil menyusui sebesar 54,2% lebih besar dari pada responden yang produksi asi banyak tetapi tidak berhasil menyusui 45,8%. Uji statistic *Chi-Square Tests* menunjukkan nilai *p-value* $p=0,04$ yang berarti (*p-value* <0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, terdapat hubungan antara produksi asi dengan keberhasilan menyusui pasien *post sectio caesarea* di RSSA Kota Malang. Produksi ASI pada ibu *post sectio caesarea* sangat dipengaruhi oleh mekanisme hormonal terutama prolaktin dan oksitosin yang dirangsang oleh hisapan bayi. Namun, tindakan operasi *sectio caesarea* dan efek anestesi dapat menunda refleksi laktasi ini sehingga menghambat awal produksi ASI.

Identifikasi keberhasilan menyusui dengan dukungan Rumah Sakit yang dilakukan kepada 62 responden pada pasien *post sectio caesarea*, dapat diketahui bahwa responden yang mendapatkan dukungan yang sangat baik dan berhasil menyusui sebesar 67,3%, lebih besar jika dibandingkan dengan dukungan yang

sangat baik tetapi tidak berhasil menyusui (32,7%). Uji statistic *Chi-Square Tests* menunjukkan nilai *p-value* $p=0.003$ yang berarti (*p-value* $<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. terdapat hubungan antara dukungan rumah sakit dengan keberhasilan menyusui pasien *post sectio caesarea* di RSSA Kota Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan rumah sakit dengan keberhasilan menyusui, terlihat dari nilai *p-value* sebesar 0,03. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang juga menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan oleh fasilitas kesehatan, seperti penerapan inisiasi menyusui dini (IMD), konseling menyusui oleh tenaga kesehatan yang terlatih, serta kebijakan rumah sakit yang mendukung pemberian ASI eksklusif, berperan penting dalam meningkatkan keberhasilan menyusui.

Identifikasi keberhasilan menyusui dengan dukungan keluarga yang dilakukan kepada 62 responden pada pasien *post sectio caesarea*, dapat diketahui bahwa responden yang mendapatkan dukungan keluarga dan sangat mendukung keberhasilan menyusui sebesar 45,7% lebih besar jika dibandingkan dengan dukungan yang mendukung tetapi tidak berhasil menyusui (37,0%). Uji statistic *Chi-Square Tests* menunjukkan nilai *p-value* $=0,01$ yang berarti (*p-value* $<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan menyusui pasien *post sectio caesarea* di RSSA Kota Malang. Sejalan dengan penelitian Tonapa, bahwa semakin besar dukungan yang didapat untuk terus menyusui, maka semakin besar pula kemampuan ibu untuk bertahan dalam menyusui (Tonapa, 2022).

Identifikasi kuesioner keberhasilan menyusui dengan produksi ASI yang dilakukan kepada 62 responden pada pasien *post sectio caesarea*, dapat diketahui bahwa responden yang bisa memproduksi asi banyak dan berhasil menyusui sebesar 54,2% lebih besar dari pada responden yang produksi asi banyak tetapi tidak berhasil menyusui 45,8%. Uji statistic *Chi-Square Tests* menunjukkan nilai *p-value* $p=0,04$ yang berarti (*p-value* $<0,05$), sehingga

dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, terdapat hubungan antara produksi ASI dengan keberhasilan menyusui pasien *post sectio caesarea* di RSSA Kota Malang. Sejalan dengan penelitian Yanti et al., (2020) bahwa terdapat hubungan signifikan hasil uji *chis-quare* didapatkan nilai $p= 0,000$ antara pelaksanaan IMD dengan kelancaran produksi ASI pada ibu *post sectio caesarea*. ibu yang melakukan IMD cenderung memiliki produksi ASI yang lebih lancar, yang berkontribusi pada keberhasilan menyusui.

Identifikasi keberhasilan menyusui dengan nyeri luka yang dilakukan kepada 62 responden pada pasien *post sectio caesarea*, dapat diketahui bahwa responden yang mengalami nyeri ringan dan berhasil menyusui sebesar 55.6% lebih besar dari pada responden yang tidak berhasil menyusui 54.3%. Uji statistic *Chi-Square Tests* menunjukkan nilai *p-value* $p=0,01$ yang berarti (*p-value* $<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, terdapat hubungan antara nyeri luka dengan keberhasilan menyusui pasien *post sectio caesarea* di RSSA Kota Malang. Sejalan dengan penelitian Aidha, bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara nyeri luka operasi dengan produksi ASI pada ibu *post sectio caesarea* (Aidha, 2019).

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor internal dan faktor eksternal dengan keberhasilan menyusui pada ibu *post sectio caesarea* di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Faktor internal meliputi produksi ASI, nyeri luka operasi, dan kecemasan, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan keluarga dan dukungan rumah sakit. Pada faktor eksternal yang paling banyak dialami oleh pasien nifas pasca *sectio caesarea* yang menyebabkan rendahnya pemberian ASI yaitu kurangnya dukungan tenaga kesehatan dan penundaan atau tidak dilakukan rawat gabung pada saat di Rumah sakit, serta keterlibatan keluarga dalam mendukung dan memotivasi ibu dalam pemberian ASI masih kurang. faktor internal yaitu rasa nyeri dan perasaan cemas serta produksi ASI yang tidak

optimal pada ibu *post sectio caesarea* dapat menjadi faktor signifikan dalam keberhasilan menyusui.

Disarankan agar tenaga kesehatan, khususnya bidan, dapat meningkatkan dukungan menyusui melalui edukasi laktasi, manajemen nyeri, serta melibatkan keluarga secara aktif dalam perawatan ibu nifas *post sectio caesarea*.y

Cite this article as: Indah Yanuarti *et al.* (2026). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Keberhasilan Menyusui Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. *Media Husada Journal Of Midwifery Science*. 4(2).78-84.
<https://doi.org/10.33475/mhjms.v4i2.44>

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, civitas akademika STIKES Widyagama Husada Malang, serta pihak RSUD Dr. Saiful Anwar Malang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, R. Y. (2017). Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Jakarta: Trans Info Media.
- Bobak, I. M., Lowdermilk, D. L., & Jensen, M. D. (2018). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta: EGC.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pelayanan Kebidanan. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Jakarta: Kemenkes RI.
- Maryunani, A. (2016). Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi. Jakarta: Trans Info Media.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, S. (2016). Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Siregar, R., & Handayani, S. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan menyusui pada ibu post sectio caesarea. *Jurnal Kebidanan*, 8(2), 85–92.
- WHO. (2021). Breastfeeding. Geneva: World Health Organization